BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama pelaksanaan kerja profesi di PT. Mega Pratama Medicalindo, praktikan memainkan peran yang signifikan dalam membantu divisi Tax & Accounting. Dalam proses tersebut, praktikan mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai tugas yang terkait dengan manajemen invoice, pembuatan faktur pajak, dan penyusunan surat-surat terkait lainnya. Peluang untuk dapat menempati posisi sebagai Tax Admin Staff memberikan pengalaman berharga dalam pengelolaan administrasi pajak perusahaan.

Dalam konteks pekerjaan profesi ini, praktikan dapat belajar dan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai sistem dan prosedur dalam proses pengimputan invoice, pembuatan faktur pajak, dan administrasi terkait lainnya. Beberapa aspek yang mungkin dicakup dalam kerja profesi ini melibatkan:

- 1. Pengelolaan Invoice
 - a. Praktikan Terliba<mark>t dalam pen</mark>gimputan invoi<mark>ce ke d</mark>alam sistem memastikan kura<mark>si dan kepat</mark>uhan terhadap prosedur internal perusahaan.
 - Melakukan verifikasi dan validasi data pada invoice untuk memastikan bahwa informasi yang tercantum benar dan sesuai.
- 2. Pembuatan Faktur Pajak
 - a. Terlibat langsung dalam pembuatan faktur pajak, termasuk penggunaan aplikasi E-faktur untuk menciptakan faktur pajak elektronik.
 - b. Memahami ketentuan perpajakan yang berlaku dan mengaplikasikannya dalam proses pembuatan faktur pajak.
- 3. Surat-Surat Terkait
 - a. Menangani penyusunan surat-surat terkait pajak seperti Surat Setoran Pajak (SSP).
 - b. Mengirimkan Invoice dan Faktur Pajak melalui E-mail kepada pelanggan.

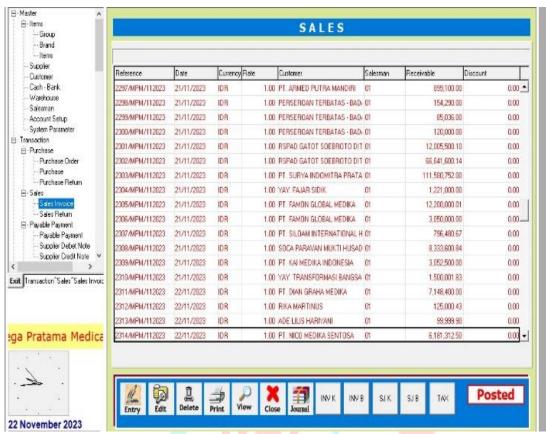
Kerja profesi praktikan di PT. Mega Pratama Medicalindo merujuk pada Kerangka Acuan yang telah disusun dan disetujui oleh dosen pembimbing KP. Proses ini memastikan bahwa praktikan memiliki panduan dan arahan yang jelas dalam menjalankan tugas-tugasnya serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Selain itu, praktikan dapat mendapatkan wawasan praktis mengenai operasional divisi Tax & Accounting dalam industri kesehatan

3.2 Pelaksanaan Kerja

Selama melaksanakan kerja profesi di PT. Mega Pratama Medicalindo, praktikan secara konsisten memanfaatkan berbagai aplikasi yang telah disediakan oleh perusahaan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai aplikasi yang digunakan:

1. Sistem Magic

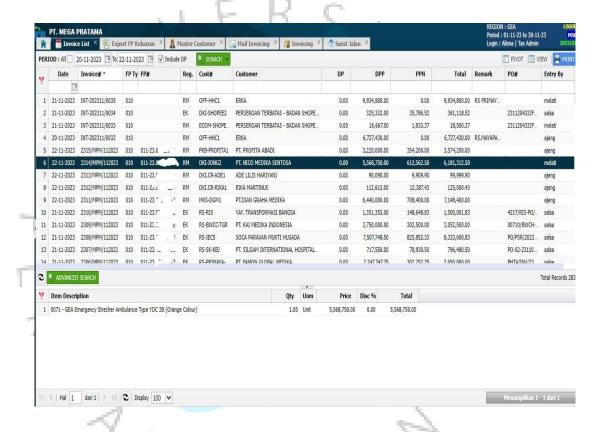
Aplikasi ini dirancang khusus untuk pembuatan invoice dan laporan keuangan, mencakup proses pembuatan tagihan kepada pelanggan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Melalui sistem Magic, praktikan dapat secara efisien mengelola dan mencatat transaksi keuangan perusahaan. Dengan fasilitas ini, praktikan dapat memastikan keakuratan pembayaran dari pelanggan, mengoptimalkan proses pencatatan keuangan, dan menyusun laporan keuangan yang diperlukan secara efektif. Dengan demikian, penggunaan aplikasi ini tidak hanya mempermudah pembuatan invoice tetapi juga membantu dalam pengelolaan keseluruhan aspek keuangan perusahaan.



Gambar 3. 1 Contoh gambar aplikasi magic viewer (sumber praktikan,2023)

DANG

2. Sistem ERP PT. Mega Pratama MedicalindoAplikasi ini dirancang khusus untuk pembuatan invoice dan pembuatan laporan keuangan. Ini mencakup proses pembuatan tagihan kepada pelanggan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Dengan menggunakan sistem Magic, praktikan dapat secara efisien mengelola dan mencatat transaksi keuangan perusahaan, memastikan keakuratan pembayaran dari pelanggan, dan menyusun laporan keuangan yang diperlukan.



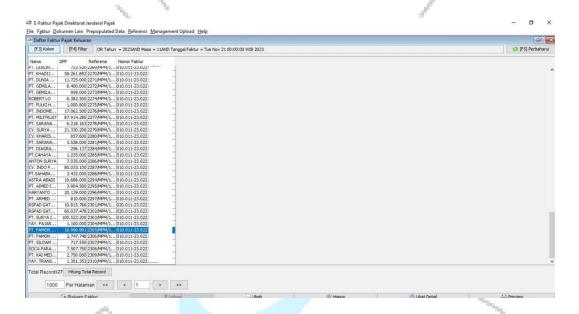
Gambar 3. 2 Contoh gambar ERP PT.Mega Pratama Medicalindo

(sumber praktikan, 2023)

3. Aplikasi E-Faktur

Aplikasi ini digunakan khusus untuk pembuatan faktur pajak bagi pelanggan yang telah terdaftar sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). E-Faktur memungkinkan praktikan untuk menghasilkan faktur pajak elektronik sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penggunaan aplikasi E-Faktur dapat

membantu memastikan kepatuhan perusahaan terhadap aturan perpajakan, mempermudahproses pembuatan dan distribusi faktur pajak, serta meminimalkan risiko kesalahan manual dalam pengelolaan administrasi pajak. Dengan memanfaatkan aplikasi dan sistem yang telah disediakan, praktikan dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi perpajakan yang berlaku. Hal ini mencerminkan pendekatan yang terintegrasi dan modern dalam manajemen bisnis dan administrasi di PT. Mega Pratama Medicalindo.



Gambar 3. 3 Contoh gambar E-Faktur

(sumber praktikan,2023)

3.2.1 Penerimaan Invoice pada PT. Mega Pratama Medicalindo

Invoice adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh penjual kepada pembeli sebagai bukti pembelian barang atau jasa. Dokumen ini mencakup detail penting terkait transaksi, seperti deskripsi barang atau jasa yang dibeli, harga unit, jumlah total, dan informasi pembayaran. Invoice digunakan untuk melacak dan mencatat penjualan, serta sebagai dasar untuk pembayaran dari pembeli kepada penjual. Invoice ini sangat penting bagi penjual maupun pembeli, bagi penjual invoce ini berfungsi sebagai bahan bukti telah terjadinya transaksi penjualan yang kemudian

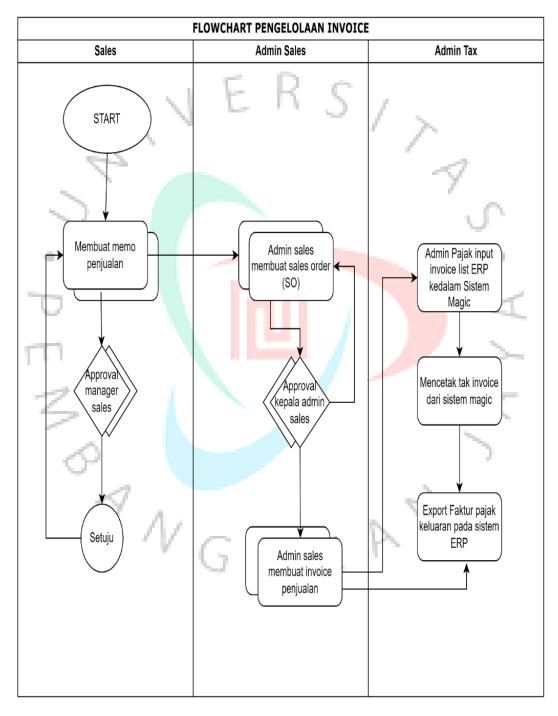
akan diberikan kepada pembeli untuk dapat membayar tagihan tersebut, dan bagi pembeli invoice berfungsi sebagai petunjuk jumlah yang harus dibayarkan, cara pembayaran, dan juga untuk pengecekan jumlah produk yang dipesan

Dalam proses penjualan di PT. Mega Pratama Medicalindo, langkah awal dimulai ketika tim sales memberikan memo pembelian kepada admin sales. Memo pembelian ini berisi detail mengenai barang atau jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan. Setelah menerima memo pembelian, admin sales bertanggung jawab untuk membuat sales order yang terkait dengan pembelian tersebut.

Sales order ini mencakup informasi rinci tentang produk dan layanan kirim barang yang dipesan, jumlah yang diminta, dan informasi lain yang relevan. Setelah admin sales membuat sales order, data tersebut diintegrasikan ke dalam sistem Enterprise Resource Planning (ERP) PT. Mega Pratama Medicalindo. Sistem ERP berfungsi sebagai platform global yang memungkinkan integrasi dan pengelolaan operasional perusahaan secara menyeluruh.

Dengan adanya integrasi ini, sales order yang telah dibuat dapat diakses dan dikelola dengan efisien oleh berbagai departemen terkait, termasuk produksi, pergudangan, dan akuntansi. Proses ini mencerminkan pendekatan terintegrasi dalam manajemen penjualan dan operasional perusahaan, di mana setiap tahap transaksi dicatat dan dihubungkan dengan sistem yang lebih besar. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi, meminimalkan risiko kesalahan, dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur internal perusahaan.

Dengan demikian, kerja sama antara tim sales, admin sales, dan sistem ERP memainkan peran kunci dalam menjaga kelancaran dan akurasi proses penjualan di PT. Mega Pratama Medicalindo.



Gambar 3. 4 Bagan Alur Penglolaan Invoice

Alur dari proses tersebut meliputi:

- 1. Sales membuat memo penjualan sesuai dengan persetujuan manager dan kepala admin sales sesuai dengan stock yang tertera di dalam gudang.
- Admin sales mengelola memo tersebut dan memasukan nya ke dalam sistem ERP PT. Mega Pratama Medicalindo dan dibuatkan Sales Order (SO) dan kurir terkait pembelian tersebut. Lalu admin sales konfirmasikan kepada admin gudang terkait penjualan tersebut.

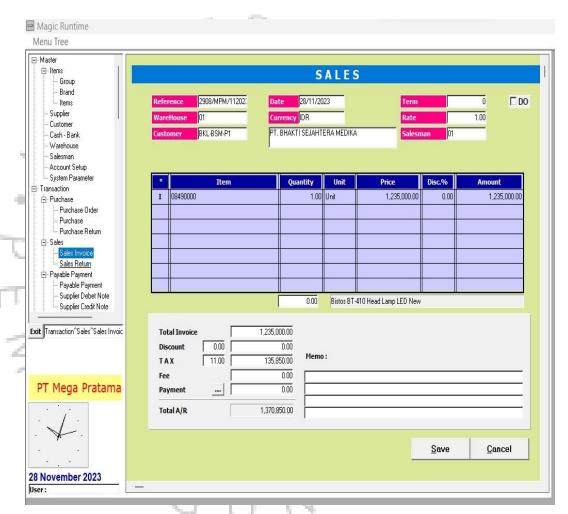




Gambar 3. 5 Invoice List Penjualan

(sumber praktikan,2023)

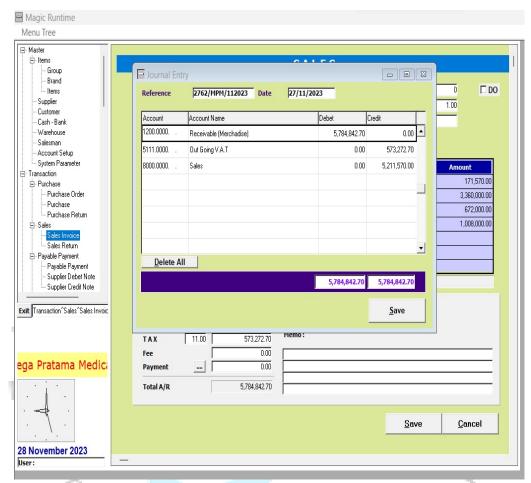
3. Admin pajak selaku praktikan melihat invoice di dalam sistem ERP PT. Mega Pratama Medicalindo pada menu Invoice list untuk melihat nama customer, Nomor kode pembelian, nomor faktur pajak, kode customer, nominal dasar pokok penjualan, PPN 11%, dan nomor PO yang kemudian di input kedalam sistem magic PT. Mega Pratama Medicalindo. Untuk tampilan pengimputan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 6 Pengimputan invoice pada magic sistem

(sumber praktikan,2023)

4. Admin pajak selaku praktikan lalu membuat jurnal atas pembelian tersebut pada sistem magic PT. Mega Pratama Medicalindo seperti sebagai berikut:



Gambar 3. 7 Pengimputan jurnal pada magic sistem

(sumber praktikan, 2023)

5. Admin Pajak selaku praktikan lalu mencetak hardcopy invoice dari sistem magic untuk Approval pengecekan kepada SPV Tax & Accounting yang melakukan Approval dalam aplikasi E-Faktur. Sebelum mencetak hard copy tersebut praktikan mengcopy nomor faktur pajak dan memasukan nya kedalam sistem magic.

Setelah melakukan pengimputan, praktikan melanjutkan dengan proses arsip menggunakan Microsoft Excel. Arsip ini disusun secara terstruktur dengan penomoran yang sesuai dengan urutan invoice dan

faktur pajak yang dihasilkan dari sistem ERP perusahaan. Penomoran ini tidak hanya menjadi representasi angka, tetapi juga mencerminkan kronologi transaksi, memudahkan identifikasi, pencarian, dan pengelompokan dokumen sesuai dengan kebutuhan.

Dengan menggunakan Microsoft Excel, praktikan dapat membuat daftar rinci yang mencakup informasi-informasi penting seperti nomor invoice, nomor faktur pajak, tanggal transaksi, jumlah transaksi, dan data pelanggan. Dokumen arsip ini tidak hanya berperan sebagai alat untuk keperluan audit internal, tetapi juga sebagai landasan yang dapat diandalkan untuk pelaporan keuangan dan kepatuhan perpajakan.

Proses arsip menggunakan Microsoft Excel memungkinkan praktikan untuk memanfaatkan fitur-fitur spreadsheet, seperti filter dan sorting, sehingga data dapat diorganisir dengan baik. Hal ini membantu praktikan dalam memastikan keakuratan, keberlanjutan, dan keteraturan dalam pengelolaan dokumen perpajakan. Dengan demikian, arsip yang dibuat tidak hanya menjadi sarana penyimpanan, tetapi juga alat yang mendukung efisiensi dan keakuratan informasi perpajakan di PT. Mega Pratama Medicalindo.

3.2.2 Pembuatan Faktur Pajak

Dalam proses pembuatan faktur pajak, praktikan melakukan langkah selanjutnya dengan mengunduh faktur pajak keluaran melalui Enterprise Resource Planning (ERP) PT. Mega Pratama Medicalindo. ERP merupakan sistem global operasional perusahaan yang digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pembuatan dan pengelolaan faktur pajak. Proses ini mengharuskan praktikan untuk mengakses ERP perusahaan dan mengunduh faktur pajak keluaran sesuai dengan transaksi penjualan yang telah dicatat sebelumnya.

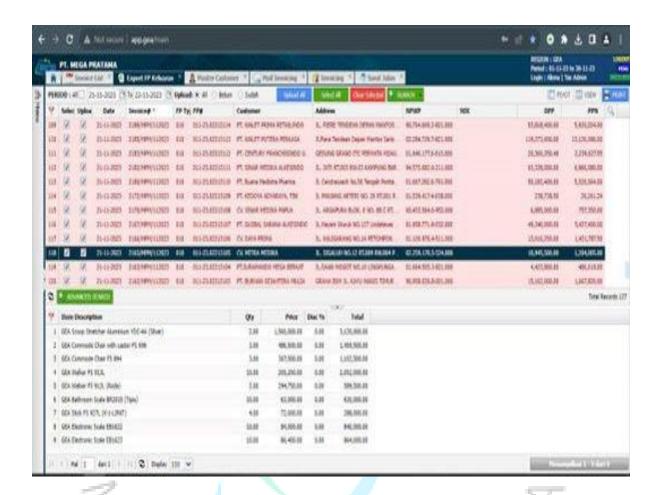
Melalui ERP, praktikan dapat memperoleh faktur pajak yang terstandarisasi (nomor faktur pajak sudah otomatis tertera dalam sistem) dan sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku. Setelah mengunduh faktur pajak, langkah selanjutnya adalah memastikan kebenaran data dan detail transaksi sebelum faktur tersebut dikirimkan kepada pelanggan. Dengan menggunakan ERP sebagai sarana untuk pembuatan faktur pajak,

praktikan tidak hanya memperoleh efisiensi dalam proses administrasi perpajakan, tetapi juga menjaga konsistensi dan kesesuaian dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

ERP juga memberikan keamanan dan kontrol akses data yang kuat, memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan melindungi data dari ancaman keamanan. Peningkatan layanan analisis dan pelaporan membantu manajemen dalam membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan real-time.

Manfaat lain termasuk manajemen inventori yang lebih baik, membantu perusahaan mengelola persediaan secara efisien, dan pengurangan biaya penyimpanan. Selain itu, ERP dapat meningkatkan layanan pelanggan melalui informasi yang lebih cepat dan akurat tentang pesanan, persediaan, dan pengiriman.





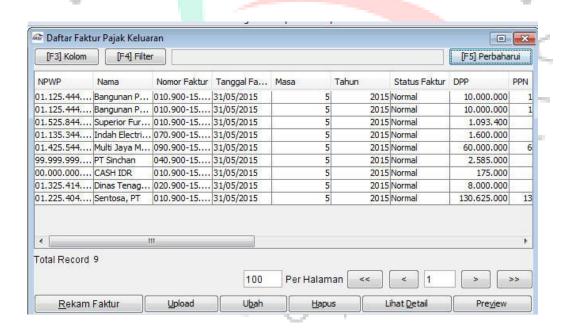
Gambar 3. 8 Export Faktur Pajak Keluaran Pada ERP sistem

Pada gambar di atas, praktikan harus melalui serangkaian langkah dengan menekan tombol "upload" dan memilih opsi "select" untuk memastikan bahwa semua data yang akan menjadi faktur pajak dapat diekspor dengan lengkap dan akurat. Proses ini merupakan bagian krusial dalam memastikan bahwa setiap detail transaksi tercakup dalam pembuatan faktur pajak. Setelah tombol "upload" ditekan, praktikan kemudian dapat mengakses data yang diperlukan dan memastikan bahwa informasi yang akan dimasukkan ke dalam faktur pajak telah terpilih dengan benar.

Langkah-langkah tersebut tidak hanya mengandalkan kemampuan teknis praktikan dalam menggunakan perangkat lunak yang tersedia, tetapi juga memerlukan ketelitian dan kehati-hatian dalam memilih data yang

relevan. Proses upload dan seleksi ini menjadi langkah awal yang krusial dalam memastikan bahwa faktur pajak yang dihasilkan mencerminkan dengan akurat seluruh transaksi yang telah tercatat. Oleh karena itu, praktikan perlu memastikan bahwa setiap langkah diikuti dengan seksama untuk meminimalkan potensi kesalahan dan memastikan integritas data dalam proses pembuatan faktur pajak di PT. Mega Pratama Medicalindo.

Setelah proses ekspor faktur pajak dari ERP, praktikan melanjutkan ke tahap selanjutnya dengan mengimpor data faktur pajak tersebut ke dalam aplikasi E-Faktur. Aplikasi E-Faktur digunakan untuk pembuatan faktur pajak secara elektronik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam sistem perpajakan di Indonesia. Dengan mengimpor data yang telah diekspor sebelumnya dalam bentuk Ms Excel, praktikan dapat memastikan bahwa informasi yang terdapat dalam faktur pajak elektronik sesuai dengan transaksi penjualan yang telah tercatat.

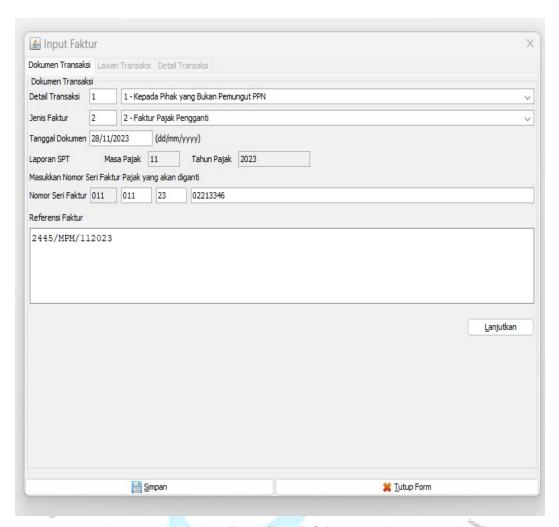


Gambar 3. 9 Tampilan E-faktur setelah Import data

Sumber: ultimasolusindo.com

Dalam PT. Mega Pratama Medicalindo untuk penerbitan faktur pajak ada beberapa kode nomor seri faktur pajak yang perlu diperhatikan untuk membedakan jenis penjualan antara lain adalah:

- 1. Kode nomor seri faktur pajak 010: Kode nomor seri faktur pajak menjadi suatu aspek kritis dalam proses perpajakan, memberikan identifikasi khusus untuk berbagai jenis transaksi. Pertama, kode nomor seri faktur pajak 010 diterapkan untuk perusahaan swasta atau perorangan yang telah memenuhi syarat sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Kode ini memastikan bahwa entitas tersebut telah memasuki ranah perpajakan dan harus mematuhi kewajiban pajak yang berlaku.
- 2. Kode nomor seri faktur pajak 020: secara spesifik diperuntukkan bagi rumah sakit atau dinas kesehatan yang dimiliki oleh pemerintah. Penting untuk dicatat bahwa pada kasus ini, hasil Dasar Pokok Pengenaan Pajak (DPP) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibulatkan, tetapi tidak untuk harga satuan barang. Hal ini menghasilkan nominal bulat untuk memenuhi ketentuan tertentu dalam perpajakan.
- 3. Kode nomor seri faktur pajak 030: diterapkan secara khusus untuk apotik yang melakukan pembelian dengan nilai di atas 10 juta rupiah. Ini menunjukkan bahwa terdapat pertimbangan tertentu berdasarkan nilai transaksi dalam menetapkan kode ini, memberikan kejelasan dalam pengelompokan jenis transaksi di sektor apotik.
- 4. Kode nomor seri faktur pajak 040: digunakan dalam situasi di mana barang diberikan secara gratis sebagai sample kepada pelanggan. Untuk membedakan transaksi semacam ini, kode invoice diubah dengan menambahkan catatan "Free/Sample." Hal ini memastikan bahwa dalam pemrosesan dan pelaporan, transaksi ini diperlakukan secara sesuai dengan sifatnya yang khusus. Dengan menggunakan berbagai kode ini, perusahaan dapat dengan mudah mengelompokkan, mengidentifikasi, dan melacak berbagai jenis transaksi, sehingga memenuhi persyaratan perpajakan dengan lebih akurat dan efisien.



Gambar 3. 2.2Gambar Tampilan E-faktur untuk menu 'ubah'

5. Kode nomor seri faktur pajak 070: digunakan untuk pembelian dipulau batam yang tidak dikenakan pajak karena Batam merupakan kawasan bebas atau Free Trade Zone (FTZ) di Indonesia. Konsep FTZ menurut pajak mengartikan bahwa Batam adalah zona perdagangan bebas dan pelabuhan bebas yang dibebaskan dari pemungutan bea cukai, bea masuk, PPN (Pajak Pertambahan Nilai), dan PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah) atas barang yang masuk ke daerah tersebut. Dengan demikian, hal ini bertujuan untuk mendorong investasi dan perdagangan

internasional di wilayah Batam dengan memberikan kemudahan-kemudahan fiskal tertentu. Keberadaan FTZ di Batam menjadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan investasi di kawasan tersebut.

Khusus untuk pembelian dengan kode ini praktikan harus benar-benar melengkapi dokumen yang diperlukan dan melakukan cek berkala kepada tim sales untuk kelengkapan dokumen tersebut.

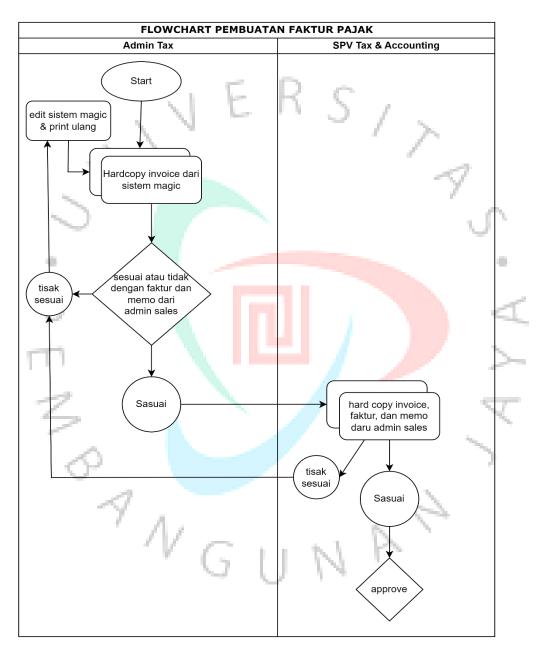
Setelah memastikan kelengkapan sesuai dengan alur pada aplikasi E-Faktur praktikan melakukan pengecekan terhadap invoice hardcopy yang di print pada saat pengelolaan invoice pada faktur pajak yang sudah di import ke dalam aplikasi E-Faktur. Hal ini diperlukan guna meminimalisir kesalahan kode, nomor invoice, dan barang yang diterima dengan yang di laporkan untuk PKP.

Hasil dari pengecekan tersebut, praktikan berikan kepada SPV Tax & Accounting untuk dilakukan Approval guna penerbitan faktur pajak elektronik. Dokumen yang diperlukan adalah faktur penjualan dari hasil print admin sales dengan kertas tiga rangkap yang di sertakan memo darin tim sales dan invoice hardcopy dari hasil print sistem magic contohnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 10 Tampilan Hardcopy Approval

Untuk melengkapi keabsahan dari proses pembuatan faktur pajak PT. Mega Pratama Medicalindo praktikan membuat flowchart sebagai berikut:



Gambar 3. 11 Tampilan bagan pembuatan faktur pajak

(sumber praktikan, 2023)

Faktur Pajak

| Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.011-23.XXXXX | |
|--|--|
| Pengusaha Kena Pajak | |
| Nama: PT MEGA PRATAMA MEDICALINDO Alamat: JL. PLUIT RAYA 133 BLOK A/3 RT.009,RW.008, PENJARINGAN, JAKARTA NPWP: 02.592.920.9-073.000 | UTARA |
| Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak | |
| Nama: CV. APOTIK SEMPURNA Alamat: JL. PATIMURA NO 20 PASAR BARU TEBING TINGGI KOTA KOTA TEBING 20632 NPWP: 01.748 458 5-114 000 | TINGGI SUMATERA UTARA |
| No. Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak | Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin |
| GEA Oxygen Regulator YR-86-9 Ro 158 760 x 100 | 15.876.000,00 |
| Harga Jual / Penggantian | 15.876.000,00 |
| Dikurangi Potongan Harga | 0,00 |
| Dixurangi Uang Muka | 0,00 |
| Dasar Pengenaan Pajak | 15.876.000,00 |
| Total PPN | 1,746.360,00 |
| Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah) | 0,00 |
| O928/MPM/112023 | \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ |
| VGUNA | |

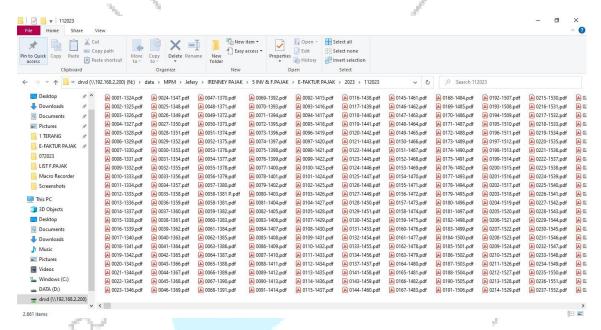
PEMEERIT ANUAN: Falso Papa is stain diapolion lo Destorat Jordessi Papis dan tola mempercial percelujus sessas dengan leterinan peraham sepajakan yang beriku, PEPROCATAN PIPP yang memerbias Falsot Papis yang dala sessas dengan leterias yang seteriannya disidisu sesungguhnya sebagamana dirakkud Patal 13 ayat (E) UU PPN dikana carko taswa dengan Pasal 54 ayat (E) UU PUP.

1 dari 1

Gambar 3. 12 Tampilan faktur pajak setelah approve

(sumber praktikan,2023)

Setelah mendapatkan persetujuan dari SPV Accounting & Tax, faktur pajak yang telah disetujui kemudian diunduh dalam format PDF. Proses ini memastikan bahwa dokumen tersebut dapat dengan mudah dibagikan dan diakses oleh pihak yang berkepentingan. Untuk memberikan kenyamanan kepada pelanggan, faktur pajak dapat disampaikan melalui surat elektronik (*email*) atau dalam bentuk fisik yang dikirimkan melalui layanan pengiriman untuk memastikan penerimaan yang aman dan tepat waktu. Dengan menggunakan metode ini, perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban administratif perpajakan, tetapi juga memberikan layanan yang efisien dan praktis kepada pelanggan dalam proses penyelesaian transaksi.



Gambar 3. 2.2 Tampilan Pengarsipan Faktur Pajak

(sumber praktikan, 2023)

Setelah proses pengunduhan, faktur pajak disimpan dengan format yang mencakup empat angka dari nomor invoice dan empat angka terakhir dari nomor faktur pajak. Penyimpanan dengan format ini memudahkan identifikasi dan pengelolaan data transaksi, sehingga memastikan keteraturan dan keakuratan informasi dalam sistem. Dengan menggunakan format yang terstruktur, perusahaan dapat dengan efisien melacak dan merujuk kembali ke setiap transaksi yang tercatat, menjadikan manajemen administrasi perpajakan lebih terorganisir dan efektif.

Faktur pajak yang disimpan memiliki peran ganda, tidak hanya untuk kemudahan pengiriman kepada pelanggan, tetapi juga untuk tujuan kearsipan. Penyimpanan faktur pajak merupakan langkah penting dalam menjaga rekam jejak transaksi perusahaan dan memenuhi persyaratan perpajakan. Dengan menyimpan faktur pajak secara teratur, perusahaan dapat dengan cepat dan mudah mengakses catatan transaksi yang diperlukan pada saat audit atau verifikasi perpajakan. Ini membantu memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi pajak dan memudahkan proses administrasi perpajakan secara keseluruhan.

3.2.3 Pembuatan Surat Setoran Pajak

Pembuatan surat setoran pajak kepada pelanggan merupakan bagian integral dari proses administratif perpajakan. Surat setoran pajak ini berfungsi sebagai bukti bahwa pelanggan telah menyetor jumlah pajak yang terutang kepada instansi pajak. Proses ini melibatkan penyusunan dokumen yang memuat rincian pembayaran pajak, termasuk jumlah yang harus disetor, periode pembayaran, serta rincian lainnya yang relevan.

Pembuatan surat setoran pajak ini khusus untuk pelanggan dengan kode nomor seri faktur pajak "020" yaitu untuk rumah sakit dan dinas kesehatan milik pemerintah. Surat tersebut diterbitkan karena sesuai dengan keinginan pelanggan yang sudah membeli barang di PT. Mega Pratama Medicalindo.

Proses ini mencerminkan upaya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pelanggan, sekaligus menjaga keteraturan dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Melalui langkah-langkah ini, PT. Mega Pratama Medicalindo berusaha memberikan pelayanan yang terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan, sambil tetap mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

| NO. INV | ~ | TGL INV 🔻 | DPP 🔻 | PPN 🔻 | TOTAL INV → | PPH 22 ▼ | TGL BYR 🕶 | KET 3 |
|-------------------|------|----------------|-----------------|---------------|----------------|------------|-----------|-----------|
| | | | | | | | | |
| DINAS KESEHATAN | KA | BUPATEN BOGO | R | | | | HHC | RUSLAN |
| 0927/MPM/032022 | | 10/03/2022 | 14,500,000.00 | 1,450,000.00 | 15,950,000.00 | 217,500.00 | 06.04.22 | |
| 0160/MPM/062022 | | 03/06/2022 | 10,980,000.00 | 1,207,800.00 | 12,187,800.00 | 164,700 | 20.07.22 | |
| 0758/MPM/072022 | - 2 | 08/07/2022 | 2,120,721.00 | 233,279.00 | 2,354,000 | 31,811 | 20.07.22 | |
| 2563/MPM/112022 | 329 | 21/11/2022 | 4,588,886.00 | 504,777.00 | 5,093,663.00 | 68,833 | 21.12.22 | |
| BALAI BESAR REHAI | BILI | TASI VOKASIONA | AL PENYANDANG | DISABILITAS | | | HHC | RUSLAN |
| 0631/MPM/062022 | 20 | 08/06/2022 | 158,333,333.00 | 17,416,667.00 | 175,750,000.00 | 2,375,000 | 17.06.22 | |
| RUMAH SAKIT UMU | JM | DAERAH DR ADJ | IDARMO KABUPA | TEN LEBAK | | | HHC | ANDRI |
| 1213/MPM/062022 | 328 | 14/06/2022 | 4,099,099.00 | 450,901.00 | 4,550,000.00 | 61,486 | 15.11.22 | |
| DINAS KESEHATAN | KA | BUPATEN SUKAB | UMI | | | | ннс | WEGI/DEDE |
| 1899/MPM/072022 | 30 | 19/07/2022 | 16,502,613.00 | 1,815,287.00 | 18,317,900 | 247,539 | 05.10.22 | |
| RUMAH SAKIT DR. I | MA | RZUKI MAHDI BO | GOR DITJEN PELA | YANAN KES | | | HHC | RUSLAN |
| 1313/MPM/032022 | 329 | 15/03/2022 | 19,952,727.00 | 1,995,273.00 | 21,948,000.00 | 299,290.91 | 20.05.22 | |
| BALAI REHABILITAS | I SC | SIAL EKS GELAN | DANGAN DAN PEI | NGEMIS | 1- | | ннс | DEDE |
| 1950/MPM/072022 | | 27/07/2022 | 68,693,694.00 | 7,556,306.00 | 76,250,000 | 1,030,405 | 29.07.22 | |

Gambar 3. 13 Tampilan Data Penagihan SSP

Langkah pertama dalam pembuatan surat setoran pajak adalah mengidentifikasi dan menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Setelah itu, penyusunan surat setoran dilakukan dengan memasukkan informasi tersebut ke dalam dokumen yang sah dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Surat ini dibuat menggunakan mesin print khusus pembuatan Surat Setoran Pajak (SSP).

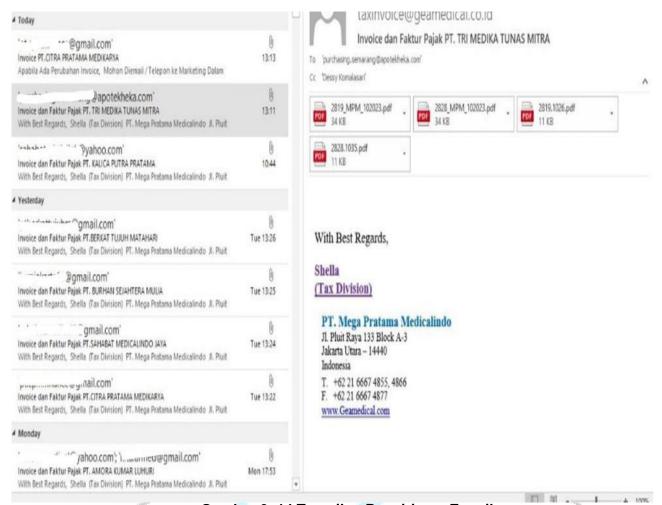
Surat setoran pajak ini nantinya akan disampaikan kepada pelanggan untuk dimintakan pembayaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh instansi pajak. Dengan demikian, surat setoran pajak menjadi alat yang penting dalam menjaga keteraturan pembayaran pajak dan memastikan kepatuhan pelanggan terhadap kewajiban perpajakannya. Surat setoran pajak diberikan dalam bentuk fisik yang dikirimkan langsung ke alamat yang sesuai dengan pembelian barang.

Surat Setoran Pajak (SSP) dikhususkan untuk pelanggan rumah sakit kepemerintahan. Dokumen ini menjadi instrumen penting dalam proses pembayaran pajak yang berlaku bagi instansi kesehatan milik pemerintah. SSP mencakup detail pembayaran pajak yang terhutang oleh rumah sakit pemerintah, termasuk jumlah pajak yang harus disetor, periode

pembayaran, serta informasi tambahan yang relevan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

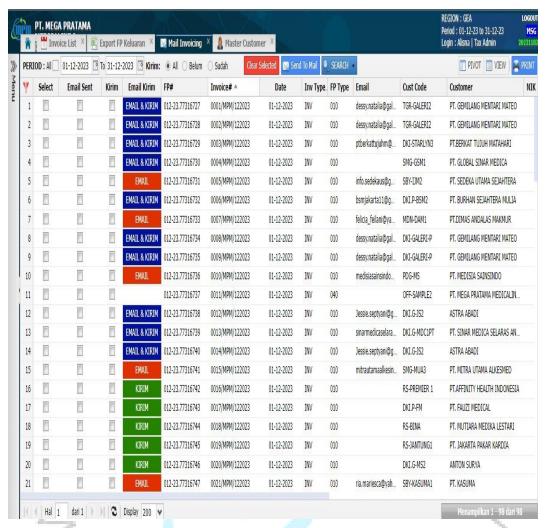
Penggunaan SSP untuk rumah sakit kepemerintahan memastikan adanya bukti pembayaran yang sah dan sesuai dengan prosedur perpajakan yang ditetapkan. Proses ini menunjukkan komitmen rumah sakit pemerintah untuk mematuhi kewajiban perpajakan mereka dengan cara yang terstruktur dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. SSP menjadi alat yang memudahkan proses administratif dan dokumentasi perpajakan, sekaligus memastikan kepatuhan dan keteraturan dalam pelaksanaan kewajiban pajak bagi rumah sakit kepemerintahan. Surat Setoran Pajak (SSP) dikirim beserta invoice dan Faktur Pajaknya.

Selain pelanggan yang memiliki kode nomor seri faktur pajak "020", praktikan rutin mengirimkan faktur pajak dan invoice melalui e-mail. Dalam pelaksanaannya, praktikan memanfaatkan sistem Outlook terintegrasi dengan sistem ERP PT. Mega Pratama Medicalindo untuk menyampaikan dokumen kepada pelanggan. Adapun, metode ini membantu mempermudah dan mempercepat proses pengiriman, sehingga pelanggan dapat segera menerima dokumen yang dibutuhkan. hanya itu, beberapa pelanggan juga menginginkan invoice dan faktur pajak dalam bentuk fisik. Dalam hal ini, praktikan mempercayakan tugas tersebut kepada tim Finance bagian Account Receivable di PT. Mega Pratama Medicalindo. Tim ini bertanggung jawab untuk mengirimkan dokumen kepada pelanggan dengan menggunakan jasa kurir atau messenger perusahaan. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas kepada pelanggan yang memiliki preferensi berbeda terkait format penerimaan dokumen, menjadikan PT. Mega Pratama Medicalindo dapat mengakomodasi kebutuhan beragam pelanggan dengan efisien.



Gambar 3. 14 Tampilan Pengiriman E-mail

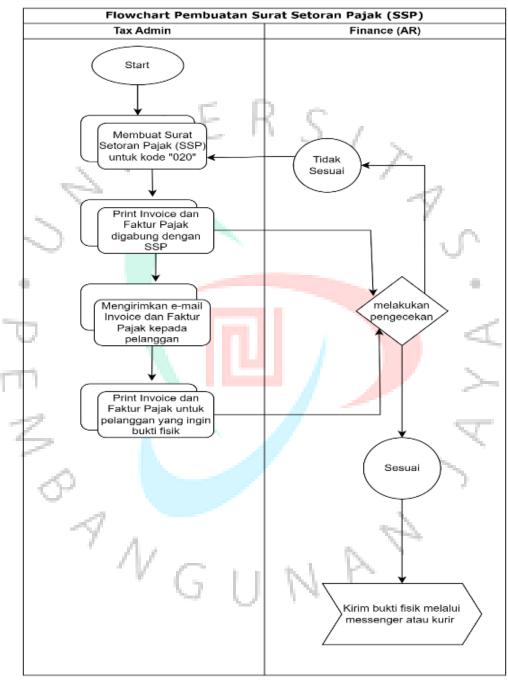
Faktur pajak akan dikirimkan kepada pelanggan melalui email sesuai dengan alamat email masing-masing pelanggan. Proses pengiriman ini biasanya dilakukan dalam dua hari setelah proses pembelian barang. Dengan mengirimkan faktur pajak secara elektronik, perusahaan dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengiriman dokumen kepada pelanggan, sekaligus memastikan bahwa informasi pajak yang diperlukan oleh pelanggan dapat diterima dengan cepat dan tepat waktu.



Gambar 3. 15 Tampilan sistem pengiriman E-mail

ANG

Untuk melengkapi keabsahan dari proses pembuatan Surat Setoran Pajak PT. Mega Pratama Medicalindo praktikan membuat flowchart sebagai berikut:



Gambar 3. 15 Tampilan Flowchart SSP

(sumber praktikan,2023)

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan keuangan mungkin melibatkan beberapa aspek. Salah satu kendala yang muncul adalah keharusan melakukan pengimputan secara manual dari sistem Enterprise Resource Planning (ERP) ke dalam aplikasi Magic. Seharusnya, proses ini dapat lebih efisien jika dikelola oleh satu sistem aplikasi terintegrasi, yaitu ERP. Pengelolaan dua sistem terpisah ini dapat menyebabkan kerumitan dan memakan waktu yang seharusnya dapat dioptimalkan dengan menggunakan satu platform terpadu.

Kendala lain yang dihadapi adalah pemeriksaan pengimputan yang masih dilakukan secara manual menggunakan hardcopy fisik. Proses pemeriksaan ini tidak hanya membuang-buang kertas, namun juga dapat mengakibatkan ketidakefisienan dalam perjalanan kerja. Kelemahan ini dapat memperpanjang waktu pengerjaan melebihi batas waktu semestinya. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dalam pemeriksaan pengimputan, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan kertas berlebihan.

3.4 Cara Menghadapi Kendala

Cara mengatasi kendala di atas dapat melibatkan beberapa strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan. Pertama, untuk kendala pengimputan secara manual antara sistem ERP dan Magic, langkah yang dapat diambil adalah mengevaluasi dan mempertimbangkan integrasi antara kedua sistem tersebut. Menerapkan sistem terintegrasi dapat mengurangi kebutuhan pengimputan manual dan meningkatkan konsistensi data antarplatform.

Selanjutnya, untuk mengatasi kendala pemeriksaan pengimputan secara manual menggunakan hardcopy fisik, dapat dipertimbangkan adopsi metode pemeriksaan digital. Implementasi solusi perangkat lunak untuk pemeriksaan secara elektronik dapat meminimalkan penggunaan kertas, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan mempercepat proses pemeriksaan secara keseluruhan.

Selain itu, pelibatan pelatihan dan orientasi karyawan terhadap sistem yang baru diimplementasikan dapat membantu mengurangi resistensi

terhadap perubahan dan meningkatkan adaptasi terhadap solusi baru yang diterapkan. Pendekatan ini dapat mendukung transformasi ke arah pengelolaan keuangan yang lebih modern, efisien, dan ramah lingkungan.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

3.5.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peranan krusial dalam pekerjaan Tax Admin. SIA merupakan suatu sistem yang bertanggung jawab atas pengumpulan dan pemrosesan data transaksi keuangan, serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Bagi praktikan selaku Tax Admin , SIA menjadi alat penting untuk memastikan kepatuhan wajib pajak, mengelola informasi keuangan, dan memenuhi kewajiban perpajakan. Keberadaan SIA juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pemeriksaan pajak dan proses e-filing.

Oleh karena itu, dapat di<mark>katakan bah</mark>wa SIA bukan hanya sekadar alat teknologi informasi, melainkan suatu aspek yang mendukung Tax Admin dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan akurat.

3.5.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terkait dengan profesi Tax Admin melibatkan beberapa aspek utama:

- Input Block menjadi komponen yang memungkinkan proses penambahan data ke dalam SIA. Ini mencakup mekanisme untuk memasukkan informasi keuangan dan transaksi ke dalam sistem.
- Control Block digunakan untuk mengendalikan serangkaian kegiatan yang terjadi dalam SIA. Fungsinya mencakup pengamanan terhadap risiko seperti retas, penggelapan, dan sabotase yang dapat mengganggu integritas dan keamanan informasi.
- Output Block menjadi elemen kunci yang memungkinkan SIA menghasilkan informasi keuangan dan manajemen. Informasi ini sangat berharga bagi Admin Pajak dalam pengambilan keputusan terkait kepatuhan wajib pajak dan pengelolaan kewajiban perpajakan.

Dalam praktiknya, SIA berperan sentral dalam membantu Tax Admin menjalankan tugasnya. Sistem ini tidak hanya memastikan kepatuhan wajib pajak, melainkan juga membantu dalam manajemen informasi keuangan secara keseluruhan. Penggunaan SIA juga meningkatkan kualitas pemeriksaan pajak dan proses e-filing. Dengan demikian, integrasi SIA menjadi suatu aspek yang tak terpisahkan dalam mendukung efisiensi dan akurasi tugas-tugas Tax Admin.

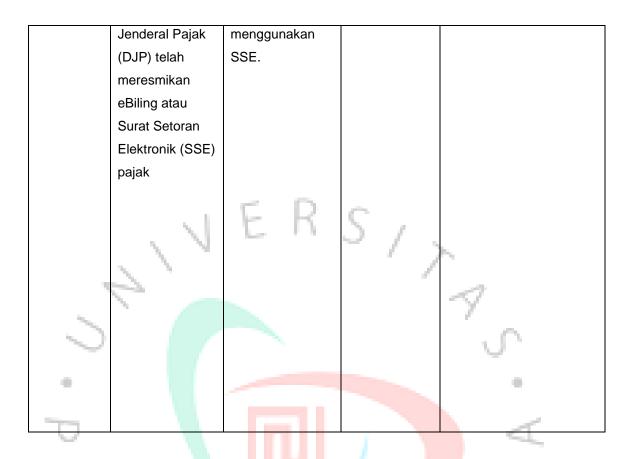
3.5.3 Relevan Teori dan Praktik

Tabel 3. 1 Implementasi Teori dengan Praktik Pada Kegiatan Kerja Profesi

| Jenis | Teori | Praktik | GAP | Solusi |
|--|---------------------|--------------------------------|----------------|--------------------------|
| PPN 11% | PPN 11% | perbedaan dapat | Proses | Pemantauan dan |
| ~ | mungkin | muncul dalam | Administratif: | Evaluasi Kinerja: |
| | dijelaskan | interpretasi dan | GAP juga | Melakukan pemantauan |
| | sebagai tarif | penerapan | dapat timbul | dan evaluasi kinerja |
| The latest and the la | pajak konsumsi | atu <mark>ran ini.</mark> | dari | secara berkala dapat |
| \cup | yang dikenakan | Be <mark>berapa</mark> | kesalahan | membantu |
| | pada barang | pe <mark>rusahaan ata</mark> u | dalam proses | mengidentifikasi area di |
| | dan jasa | pel <mark>anggan</mark> | administratif, | mana proses |
| | tertentu. Tarif ini | mungkin | seperti | administratif dapat |
| \mathcal{Z} | dapat | menghadapi | kelalaian | ditingkatkan. Tim yang |
| | didasarkan | tantangan dalam | dalam | bertanggung jawab untuk |
| 1 | pada kebijakan | memahami dan | pencatatan | administrasi perpajakan |
| 0 | pemerintah | mengikuti aturan | transaksi atau | harus selalu |
| | untuk | PPN dengan | pengelolaan | berkomunikasi untuk |
| | mengumpulkan | benar. Faktor | dokumen. | memastikan keteraturan |
| | pendapatan | seperti | 1 1 | dan keakuratan. |
| | pajak, | pemahaman | 7 | |
| | mengendalikan | yang kurang | | |
| | inflasi, atau | baik, perbedaan | | |
| | merangsang | interpretasi | | |
| | atau menekan | aturan, atau | | |
| | konsumsi | kesalahan | | |
| | tertentu. | administratif | | |
| | | dapat | | |

| | | menyebabkan | | |
|------------|------------------|---------------------------------|--------------------------|--|
| | | ketidaksesuaian | | |
| | | antara teori dan | | |
| | | praktik. | | |
| SIA | Teori SIA | Manajemen data | Terkait | Untuk mengatasi gap ini, |
| (Sistem | menekankan | yang baik. Dalam | dengan | organisasi perlu fokus |
| Informasi | pentingnya | konteks e-faktur | manajemen | pada pemahaman yang |
| Akuntansi) | integrasi sistem | dan ERP, ini | data, | lebih baik tentang |
| | dalam konteks | mencakup | organisasi | kebutuhan integrasi |
| | penggunaan e- | penyimpanan, | mungkin | mereka, memastikan |
| | faktur dan | pengambilan, | menghadapi | tersedianya sumber daya |
| 7 | sistem ERP. | dan analisis data | gap dalam | yang memadai, serta |
| 4 | Integrasi ini | transaksi | mengatasi | memberikan pelatihan |
| ~) | mencakup | perpajakan. | tantangan | yang cukup kepada |
| | keterhubungan | Sistem ERP | keamanan | personel yang terlibat. |
| - 0 | yang erat antara | biasanya | informasi. | Selain itu, evaluasi |
| | sistem e-faktur | memiliki modul | Teori | berkala terhadap |
| | dan modul | pe <mark>ngelolaan dat</mark> a | menekan <mark>kan</mark> | keefektifan integrasi dan |
| | perpajakan | yan <mark>g kuat untuk</mark> | pentingnya | modul pengelolaan data |
| rm. | dalam ERP. | memastikan | keamanan | perlu dilakukan untuk |
| 1 | Dengan | keakuratan dan | data, tetapi | memastikan bahwa |
| -7 | integrasi yang | keteraturan data. | dalam | sistem berjalan sesuai |
| | baik, data | | praktiknya, | 4 |
| - | transaksi dapat | | ada risiko | The same of the sa |
| 0 | mengalir secara | | keamanan | , |
| | otomatis antara | | yang mungkin | |
| | kedua sistem, | | belum | 7 |
| | mengurangi | | sepenuhnya | 4 |
| | risiko kesalahan | 7 1 1 6 | diatasi. | |
| | dan | 9 0 1 | 4 | |
| | meningkatkan | | | |
| | efisiensi. | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| Surat | Surat Setoran | PT Mega | Pelanggan | Lakukan analisis SWOT |
|-------------|-------------------------|-----------------------|---------------|--|
| Setoran | Pajak (SSP) | Pratama | masih | (Strengths, Weaknesses, |
| Pajak | adalah | Medicalindo | menggunakan | Opportunities, Threats) |
| (SSP) | dokumen resmi | masih | SSP karena | untuk memahami secara |
| (551) | yang digunakan | menggunakan | alasan | lebih mendalam situasi |
| | untuk | SSP dan belum | tertentu, dan | penggunaan SSP dan |
| | melaporkan dan | beralih ke SSE, | perusahaan | peluang dengan SSE. |
| | membayar | mungkin | perlu | Lakukan kampanye |
| | pajak kepada | perusahaan | melakukan | edukasi dan komunikasi |
| | instansi pajak. | tersebut belum | analisis | kepada pelanggan dan |
| | Teori SSP | sepenuhnya | apakah | internal perusahaan |
| | mencakup | mengadopsi | perubahan ke | mengenai manfaat SSE. |
| | berbagai aspek | sistem | SSE dapat | mengenai mamaat 55L. |
| 1000 | terkait | pembayaran | memberikan | / |
| ~ | pembuatannya, | pajak elektronik. | keuntungan | J, |
| | tujuan, serta | Rekomendasi | yang lebih | |
| | proses | umum adalah | besar. | |
| The same of | administratifnya. | agar perusahaan | besai. | |
| | SSP Telah | | / N | 4 |
| | Digantikan oleh | segera memperbarui | | / . |
| | SSE Pajak | proses | , , | |
| | Seiring | pembayaran | | |
| = | perkembangan | pajak dengan | | $\overline{}$ |
| | teknologi dan | mengikuti | | 4 |
| 1 | informasi, | perkembangan | | |
| 0 | | | | |
| | penggunaan SSP untuk | teknologi, | 10% | |
| | 4 71 . | termasuk | ~ / | in the second se |
| | menyetorkan | menggunakan | 1 12 | |
| | pajak akhirnya | SSE. Bisa juga | 4 | |
| | digantikan oleh | dikarenakan | | |
| | SSE pajak. SSE | permintaan dari | | |
| | pajak secara | pelanggan yang | | |
| | efektif | masih ingin | | |
| | diberlakukan | menggunakan | | |
| | sejak 1 Juli | SSP dan tidak | | |
| | 2016, dimana | ingin | | |
| | Direktorat | | | |



Menurut pandangan praktikan, tidak terdapat perbedaan atau kesenjangan (GAP) antara teori dan praktik yang tidak sesuai dalam konteks pekerjaan di PT. Mega Pratama Medicalindo. Praktikan meyakini bahwa semua kegiatan telah mengikuti prosedur yang dianjurkan, baik dalam aspek kepatuhan maupun seluruh proses administrasi perusahaan. Penilaian ini didasarkan pada kesesuaian seluruh tahapan pekerjaan dengan bagan penyelesaian yang telah ditetapkan pada tabel sebelumnya. Dengan memperhatikan panduan prosedur dan proses sebelumnya, praktikan meyakini bahwa setiap langkah telah sesuai dengan standar yang berlaku dan mencakup semua aspek yang diperlukan untuk penyelesaian tugas secara efektif di PT. Mega Pratama Medicalindo.